

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan kata tunjuk orang yang terdapat dalam *anime Kuroko No Basuke* adalah sebagai berikut:

1. Kata Tunjuk Orang Bentuk *Ko* (𠂇) Dalam *Anime Kuroko No Basuke*

Kata tunjuk orang bentuk *ko* yang ditemukan dalam *anime Kuroko No Basuke season* ketiga adalah *koitsu*, *koitsura*, dan *konna hito*. Masing-masing kata tunjuk orang bentuk *ko* pada penelitian ini digunakan untuk menunjuk orang yang menjadi topik pembicaraan. Baik penutur maupun lawan tutur yang menggunakan kata tunjuk orang bentuk *ko* tidak memberikan jarak terhadap orang yang ditunjuk. Artinya, penggunaan kata tunjuk orang bentuk *ko* didasari oleh perasaan pribadi si pemakai terhadap orang yang ditunjuk.

Berdasarkan teori SPEAKING oleh Dell Hymes, kata tunjuk *koitsu* dalam *anime Kuroko No Basuke* digunakan dalam situasi informal, dan digunakan oleh siswa SMA ketika berbicara dengan lawan tuturnya yang sederajat dengannya. Orang yang ditunjuk bukanlah orang yang dikenal oleh penutur. Namun, dikenal oleh lawan tutur. Penggunaan kata *koitsu* dipengaruhi oleh emosi marah penutur karena orang yang ditunjuk melakukan berniat melakukan kejahatan terhadap si penutur. *Koitsu* pada data di BAB 3 adalah bentuk penunjukan terhadap orang yang menjadi topik pembicaraan antara penutur dan lawan tutur.

Kata tunjuk *koitsura* dalam *anime Kuroko No Basuke* digunakan dalam perbincangan antara dua orang siswa SMA dengan suasana informal. Kata tunjuk *koitsura* digunakan sebagai bentuk penunjukan terhadap orang-orang yang menjadi topik pembicaraan dalam tuturan antara penutur dan lawan tutur. Sama seperti *koitsu* dan *koitsura*, *konna hito* juga digunaan dalam percakapan bersifat informal. *Konna hito* digunakan sebagai bentuk penunjukan terhadap orang yang menjadi topik pembicaraan antara penutur, lawan tutur, serta pihak ketiga. Alasan pemilihan *konna hito* adalah sebagai penekanan bahwa orang yang ditunjuk aneh karena ia memiliki sifat yang tidak dimiliki oleh orang lain.

Tidak ada pelanggaran norma-norma ketika *koitsu*, *koitsura*, dan *konna hito* digunakan dalam pembicaraan antara tokoh-tokoh yang terlibat karena mereka semua memiliki derajat yang sama. Keseluruhan kata tunjuk orang bentuk *ko* digunakan dalam *genre* pembicaraan yang sama yakni dialog percakapan.

2. Kata Tunjuk Orang Bentuk *So* (そ) Dalam *Anime Kuroko No Basuke*

Kata tunjuk orang bentuk *so* yang ditemukan dalam *anime Kuroko No Basuke season* ke tiga diantaranya adalah *sonna yatsu*, *soitsu*, dan *soitsura*. Penutur maupun lawan tutur yang menggunakan kata tunjuk orang bentuk *so* dalam *anime Kuroko No Basuke* tidak terlalu mengetahui informasi terhadap orang yang ditunjuk, juga pemakai kata tunjuk orang bentuk *so* memberikan jarak secara psikis maupun psikologis terhadap orang yang ditunjuk.

Sonna yatsu digunakan dalam situasi percakapan yang tegang antara pemain-pemain tim basket SMA Seirin. Pemakai kata *sonna yatsu* memberikan jarak terhadap

orang yang ditunjuk karena ia tidak terlalu mengenal orang yang ditunjuk. Sama seperti *sonna yatsu*, *soitsu* dalam *anime Kuroko No Basuke* juga digunakan oleh pemakai karena ia tidak mengenal orang yang ditunjuk. Situasi pembicaraan ketika *soitsu* digunakan santai dan tenang.

Soitsura dalam *anime Kuroko No Basuke* juga dilandasi oleh ketidaktahuan si pemakai terhadap orang-orang yang ditunjuk. *Soitsura* digunakan dalam situasi yang sedikit tegang. Keseluruhan jenis kata tunjuk orang bentuk *so* dalam *anime Kuroko No Basuke* digunakan dalam percakapan bersifat informal antara siswa-siswi SMA. Percakapan-percakapan yang menggunakan kata tunjuk bentuk *so* dalam *anime Kuroko No Basuke* tidak melanggar norma-norma yang berlaku di sekitar tuturan ketika tuturan berlangsung.

3. Kata Tunjuk Orang Bentuk A (♂) Dalam *Anime Kuroko No Basuke*

Dalam *anime Kuroko No Basuke season* ke tiga ditemukan kata tunjuk orang bentuk *a* dengan jenis *ano hito*, *ano hitora*, *ano hitotachi*, *aitsu*, dan *aitsura*. Kata tunjuk orang bentuk *a* dalam *anime Kuroko No Basuke* digunakan oleh penutur, lawan tutur, maupun pihak ketiga untuk menunjuk orang yang sama-sama diketahui oleh para pelaku tuturan. Artinya, informasi tentang orang yang ditunjuk sama-sama dimiliki oleh pelaku tuturan.

Ano hito dalam *anime Kuroko No Basuke* digunakan oleh seorang perempuan ketika berbicara dalam bentuk yang sopan dengan laki-laki yang berusia sama dengannya. Orang yang ditunjukpun memiliki usia yang sama dengan penutur dan lawan tutur. Bentuk jamak *ano hito* yakni, *ano hitora* dan *ano hitotachi* digunakan

sebagai bentuk hormat terhadap orang yang ditunjuk. Penghormatan tersebut dilandasi oleh kehebatan permainan basket orang-orang yang ditunjuk.

Aitsu dalam *anime Kuroko No Basuke* digunakan dalam situasi santai. Orang yang ditunjuk dan orang yang menggunakan kata tunjuk orang *aitsu* memiliki hubungan yang akrab. Begitu juga dengan bentuk jamak *aitsu* yakni, *aitsura*. Penggunanya memiliki hubungan yang dekat dengan orang-orang yang ditunjuk.

Seluruh kata tunjuk bentuk *a* dalam *anime Kuroko No Basuke* yakni *ano hito*, *ano hitora*, *ano hitotachi*, *aitsu*, dan *aitsura* digunakan dalam bentuk percakapan. Percakapan antara para pelaku tutur ketika menggunakan kata tunjuk bentuk *a* tidak melanggar norma-norma yang berlaku disekitar pelaku tuturan ketika tuturan berlangsung.

4.2 Saran

Penelitian yang peneliti lakukan yaitu mengenai variasi serta penggunaan kata tunjuk orang yang terdapat dalam film *anime Kuroko No Basuke*. Peneliti membedakan data berdasarkan teori fungsi *ko-so-a* Ichikawa (2004) yang dianalisis berdasarkan teori konteks tutur yang dikemukakan oleh Dell Hymes yaitu teori SPEAKING.

Sebelumnya peneliti telah melakukan tinjauan kepustakaan, dalam bentuk skripsi, jurnal, maupun buku dan menemukan tidak banyak penelitian tentang kata tunjuk orang dalam bahasa Jepang. Oleh karena itu peneliti mengharapkan adanya penelitian lain yang membahas mengenai kata tunjuk orang secara spesifik karena penelitian tentang kata tunjuk telah banyak, namun penelitian tentang kata tunjuk orang tidak banyak ditemukan.